

ABSTRAK

Tanaman sungkai (*Peronema canescens* Jack) adalah salah satu obat herbal yang terdapat di Indonesia. Pengetahuan tentang tanaman sungkai sangat sedikit tetapi tanaman ini sudah banyak digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat, Penelitian ini dilakukan dengan untuk mengetahui keamanan saat penggunaan daun sungkai (*Peronema canescens* Jack.) sebagai obat oral terutama pada organ hati. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan *pre test post test control group design* dengan 5 perlakuan (K-, P1, P2, P3 dan P4) yang masing-masing kelompok terdiri dari 9 ekor mencit. Variasi dosis ekstrak etanol daun sungkai yang digunakan yaitu 175, 550, 1750 dan 5000 mg/kgBB. Pada penelitian ini parameter yang diamati yaitu nilai LD₅₀ , efek toksik, dan pengamatan histologi hati mencit. Hasil penelitian Pemberian ekstrak etanol daun sungkai sampai dosis 5000 mg/kgBB tidak menyebabkan kematian pada hewan. Namun hewan coba mengalami gejala penurunan aktivitas gerak pada menit ke 30-120 menit setelah pemberian ekstrak serta secara makroskopik hati mengalami abnormalitas. .Pemberian ekstrak etanol daun sungkai dosis 175 – 5000 mg/kgBB pada mencit dapat meningkatkan kadar SGPT. Pemberian ekstrak etanol daun sungkai dosis 175 – 5000 mg/kgBB pada mencit berpengaruh nyata terhadap gambaran histologi hepar mencit.

Kata Kunci: Ekstrak etanol, LD₅₀, Uji toksisitas akut, Gejala toksik, Daun sungkai (*Peronema canescens* Jack.)

ABSTRACT

Sungkai plant (*Peronema canescens* Jack) is one of the herbal medicines found in Indonesia. Very little knowledge about the sungkai plant but this plant has been widely used as traditional medicine by the community. This study was conducted to determine the safety when using sungkai leaf (*Peronema canescens* Jack). As an oral medicine, especially in the liver. The study used a completely randomized design (CRD) and pre test post test control group design with 5 treatments (K-, P1, P2, P3 and P4), each group consisting of 9 mice. Variations in the dose of ethanol extract of sungkai leaves used were 175, 550, 1750, and 5000 mg/kgBB. In this study, the parameters observed were LD₅₀ values, toxic effects, and liver histology observations of mice. Research results giving ethanol extract of sungkai leaves up to a dose of 5000 mg/kgBB did not cause death in animals. However, experienced symptoms of decreased movement activity at 30-120 minutes after administration of the extract and macroscopically, the liver is abnormal. Giving ethanol extract of sungkai leaves. The administration of ethanol extract of sungkai leaves at a dose of 175-5000 mg/kgBB in mice had a significant effect on the histology of the liver of mice.

Key words : Ethanol extract, LD₅₀, Acute toxicity test, Toxic symptoms, Sungkai leaf (*Peronema canescens* Jack)